



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan salah satu faktor penting. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Dalam tiap penelitian, metode penelitian merupakan urutan tentang bagaimana penelitian dilakukan. Hal ini harus sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh pakar metode penelitian, demi tercapainya hasil penelitian yang konkrit serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya¹. Oleh karena itu, agar hasil dari penelitian tidak melenceng, maka penulis menggunakan metode yang sesuai dengan ketentuan yang ada, meliputi.

A. Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, penentuan jenis penelitian adalah hal yang sangat pokok. Penentuan jenis penelitian harus didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan penelitian. Adapun dalam skripsi ini, peneliti menggunakan

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 1998). h. 51

sistem penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan, kondisi masyarakat, interaksi individu, kelompok, lembaga dan sistem sosial.

Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Kandat serta tingkat efektifitas pelaksanaannya.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan objek penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut dikarenakan dalam penelitian ini tidak mempergunakan prosedur analisis statistik dan kuantitatif dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.² Penelitian ini lebih mengutamakan pengamatan serta komunikasi tanya jawab melalui sumber langsung.

Penggunaan pendekatan ini dengan pertimbangan, bahwa dengan melalui interaksi secara langsung, maka diharapkan hasil yang didapat bisa lebih tepat sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang sejauh mana efektifitas pelaksanaan kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam hal pelaksanaannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan kursus calon pengantin, di KUA Kecamatan Kandat, proses pelaksanaan relatif singkat dalam hal pelaksanaannya. Sehingga menarik untuk diteliti bagaimana pemahaman para calon pengantin untuk materi yang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 6.

disampaikan dalam pelaksanaan kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Dari pengertian di atas, peneliti memasukkan penelitian ini dalam kategori penelitian lapangan dengan pendekatan kasus, maka sumber data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara dan interview dengan para pihak yang terlibat atau setidaknya menyaksikan langsung proses kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian⁴.

Data primer yang paling signifikan dalam penelitian ini dapat melalui hasil wawancara dengan Kepala KUA, Penghulu KUA, Staf KUA, dan juga dari pasangan calon pengantin.

2) Sumber Data Sekunder

Winarno Surachmad mendefinisikan data sekunder sebagai data yang diperoleh dari bukan sumber utama, melainkan sudah dikumpulkan pihak-pihak lain dan sudah

³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 157

⁴ Soerjono Soekarto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 12

diolah⁵. Sehingga data sekunder tersebut berupa tulisan-tulisan atau artikel yang berkaitan dengan materi penelitian. Selain berupa tulisan, data sekunder dalam penelitian ini juga berupa hasil observasi lapangan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument penelitian. Ciri khas penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta . Maka peneliti dalam menggali data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

1) Observasi

Observasi bisa dengan pengamatan berperan serta dan pengamatan tanpa peran serta. Dengan pengamatan akan diperoleh data yang benar-benar asli yang berasal dari spontanitas tindakan dan kewajaran dari sikap aktor . Dalam pengamatan ini, peneliti berperan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan kursus calon pengantin yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dari subjek, yaitu KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dalam pelaksanaan kursus calon pengantin dilihat dari proses pelaksanaan, penyampaian materi, kehadiran peserta, dan respon dari peserta. Selain itu observasi juga membahas tentang tata letak geografis, kondisi fisik, dan lingkungan dari KUA Kecamatan Kandat.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik dengan ketentuan yang satu dapat melihat yang lain. Dengan metode wawancara bertujuan sebagai pendekatan untuk mendapatkan sebuah informasi dari seseorang dengan sebuah komunikasi.

Sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga tetap mengingat data yang akan dikumpulkan. Dengan hal ini peneliti tidak terikat dengan batasan-batasan dalam melaksanakan wawancara, sehingga proses wawancara bisa berjalan luwes dan tidak kaku.

Adapun wawancara yang dilakukan di penelitian ini adalah kepada Kepala KUA Kecamatan Kandat, narasumber kursus calon pengantin dan para peserta kursus calon pengantin.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan kegiatan kursus calon pengantin di KUA Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Seperti foto kegiatan suscatin, modul dan sebagainya.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

1) *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara terhadap narasumber kursus calon pengantin dan peserta kursus calon pengantin serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

2) *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁷ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3) *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁸ Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian, dalam hal ini peserta kursus calon pengantin dan KUA

⁶ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

⁸ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h. 84.

Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

4) *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing, classifying, verifying analyzing*.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari. Menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁹

Sedangkan menurut Saifullah, dalam sebuah penelitian ada beberapa alternatif analisis data yang dapat dipergunakan yaitu antara lain: deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kualitatif atau non hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, *contents analysis* (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.¹⁰

Langkah selanjutnya, data-data kepustakaan dan lapangan tersebut dikumpulkan. Kemudian peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan mensistematisasi data yang telah terkumpul untuk dikaji dengan metode deskriptif kualitatif yaitu analisis yang

⁹ Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), h. 59.

¹⁰ Saifullah, *Panduan Metodologi*, h. 245.

menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.¹¹



¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 245.